

**LAPORAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
(PkM)**



**BIMBINGAN TEKNIS PELAKSANAAN BELAJAR DARI RUMAH  
PADA ERA TATANAN NEW NORMAL BAGI GURU-GURU  
DI KKG PAUD GUGUS DELIMA BANJARMASIN UTARA**

**OLEH :**

**Ketua:**

**Dr. Sulistiyana, S.Pd., M. Pd.  
NIDN. 0001038501**

**Anggota :**

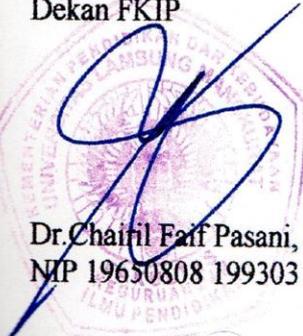
**Maimunah, M. Pd.  
NIDK. 8879111019**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
2020**

**HALAMAN PENGESAHAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

1. **Judul PkM** : Bimbingan Teknis Pelaksanaan Belajar Dari Rumah Pada Era Tatanan New Normal Bagi Guru-Guru di KKG PAUD Gugus Delima Banjarmasin Utara
2. **Nama Mitra PkM** : Majarimah, S.Pd/ KKG Gugus Delima
3. **Status Mitra PkM** : Guru PAUD/Pengurus IGTKI Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin
4. **Ketua Tim PkM**
  - a. Nama : Dr. Sulistiyana, S.Pd., M.Pd
  - b. NIP/NIDN : 19850103 200802 2 008/0001038501
  - c. Jabatan/Golongan : Lektor /Penata Muda Tk 1/ IIIb
  - d. Program Studi : Bimbingan dan Konseling
  - e. Perguruan Tinggi : Universitas Lambung Mangkurat
  - f. Bidang Keahlian : Bimbingan dan Konseling (S1)  
Manajemen Pendidikan (S2-S3)
  - g. Alamat Kantor : Jl. Brigjend. H. Hasan Basri Banjarmasin 70123/+62  
811-5227-476
5. **Anggota Tim**
  - a. Jumlah Anggota : 1
  - b. Nama Anggota : Maimunah, M.Pd/Dosen PG PAUD FKIP ULM
6. **Waktu** : Juli 2020
7. **Biaya Total** : Rp. 1.770.000,00
8. **Sumber Dana** : Mandiri

Dekan FKIP



Dr. Chairil Faif Pasani, M.Si  
NIP 19650808 199303 1 003

Banjarmasin, Agustus 2020  
Ketua Tim PkM,



Dr. Sulistiyana, S.Pd, M.Pd  
NIP 19850103 200801 2 008

Mengetahui,  
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat  
Universitas Lambung Mangkurat



Dr. Ir. Danang Biyatmoko, M.Si  
NIP 19680507 199303 1 020

TERDAFTAR DI PERPUSTAKAAN FKIP ULM BANJARMASIN		
TANGGAL	NOMOR	
12/7/2021 /4	371.4 SUL B	

## IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. **Judul PkM** : Bimbingan Teknis Pelaksanaan Belajar Dari Rumah Pada Era Tatanan New Normal Bagi Guru-Guru di KKG PAUD Gugus Delima Banjarmasin Utara

2. **Tim Pelaksana** :

Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal
Dr. Sulistiyana, S.Pd, M.Pd	Ketua Tim	Manajemen Pendidikan	FKIP ULM
Maimunah , M.Pd	Anggota	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	FKIP ULM

3. **Objek PkM** : Bimbingan Teknis Pelaksanaan Belajar Dari Rumah Pada Era Tatanan New Normal Bagi Guru-guru di KKG PAUD Gugus Delima Banjarmasin Utara

4. **Masa Kegiatan** : Juli-Agustus 2020

5. **Sumber Biaya** : Mandiri

6. **Lokasi** : Kampus FKIP 2

7. **Mitra Terlibat** : Gugus Delima Kecamatan Banjarmasin Utara

## **KATA PENGANTAR**

Dengan mengucapkan Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, memberikan kemudahan, sehingga Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat di Kota Banjarmasin pada Bulan Agustus 2020 dengan Judul Pengabdian “Bimbingan Teknis Pelaksanaan Belajar Dari Rumah Pada Era Tatanan New Normal Bagi Guru-Guru di KKG PAUD Gugus Delima Banjarmasin Utara” tepat pada waktu yang telah ditentukan.

Pengusul menyadari dalam proses Pengabdian Kepada Masyarakat ini tidak lepas dari dukungan banyak pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan ini, Pengusul ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sutarto Hadi., M.Si., M.Sc sebagai Rektor Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin,
2. Bapak Prof. Dr. Ir Danang Biyatmoko, M.Si, sebagai Ketua Lembaga Penelitian Universitas Lambung Mangkurat,
3. Bapak Dr. Chairil Faif Pasani, M.Si sebagai Dekan FKIP Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin,
4. Ibu Dr. Novitawati., S.Psi., M.Pd Sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP ULM,
5. Guru TK di Kelompok Kerja Guru (KKG) Gugus Delima Kota Banjarmasin Utara yang sudah banyak membantu dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

Semoga Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan dan dapat meningkatkan mutu pendidikan anak usia dini.

Banjarmasin, Agustus 2020  
Ketua Tim PkM,

Dr. Sulistiyana, S.Pd, M.Pd  
NIP 19850103 200801 2 008

## RINGKASAN

Sejak ditetapkannya Covid-19 sebagai pandemi pada tanggal 11 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Surat Edaran Mendikbud No. 4 tahun 2020 yang menetapkan aturan belajar dari rumah (learn from home) bagi anak-anak sekolah dan bekerja dari rumah (work from home) bagi guru termasuk mereka yang bekerja disatuan PAUD. Untuk dunia pendidikan di Indonesia kondisi ini merupakan hal yang tak terduga bagi guru, orang tua, dan anak. Guru, orang tua, dan anak-anak tiba-tiba harus mencari cara agar proses belajar tetap berjalan meskipun mereka di rumah dalam jangka waktu yang tidak tentu.

Sebagian lembaga PAUD masih tetap dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan memanfaatkan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK). Pada sebagian satuan PAUD yang lain, mengalami kesulitan dikarenakan jaringan internet yang tidak stabil atau bahkan tidak ada. Pada keadaan seperti ini, peran Pemerintah untuk mendukung orang tua, guru, dan anak dalam pembelajaran di rumah menjadi sangat penting. Salah satu upaya yang dilakukan Pemerintah antara lain menyediakan materi belajar Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) bagi semua sasaran pendidikan mulai dari jenjang PAUD, pendidikan dasar hingga pendidikan menengah melalui tayangan televisi TVRI dan berbagai sumber belajar daring seperti: Rumah Belajar, PAUD, Pedia, Anggun PAUD dan lain-lain.

Namun dalam implementasinya, pelaksanaan PJJ tidak selalu berjalan mulus, khusus dalam pendidikan anak usia dini masih banyak keluhan dari guru mengenai kesulitan dalam mengoperasikan komputer, mengakses jaringan internet, internet tidak stabil, kesulitan mengkomunikasikan pesan ke orangtua, kesulitan menyusun perencanaan pembelajaran yang sederhana dan sesuai untuk diterapkan anak di rumah melalui orangtua, dan juga kesulitan guru dalam melakukan penilaian terhadap hasil belajar anak di rumah. Di sisi lain, keluhan juga datang dari orangtua, yaitu kesulitan mendampingi anak belajar karena belum paham caranya, tidak biasa menggunakan teknologi digital untuk pembelajaran anak, tidak memahami maksud pesan yang disampaikan guru.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, maka perlu dilakukan Bimbingan Teknis Pelaksanaan Belajar Dari Rumah Pada Era Tatanan New Normal di Kelompok Kerja Guru PAUD berdasarkan permintaan mitra yakni Kelompok Kerja Guru (KKG) Gugus Delima Banjarmasin Utara sendiri dengan meninjau secara langsung kondisi praktis di lapangan yang rencananya akan dilaksanakan di Kampus FKIP 2 Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. Bimbingan Teknis Pelaksanaan Belajar Dari Rumah Pada Era Tatanan New Normal di Kelompok Kerja Guru PAUD dijadikan solusi penyelesaian masalah dengan harapan dapat membantu guru dalam pelaksanaan belajar dari rumah pada era tatanan new normal.

Kegiatan Pengabdian ini terlaksana dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya. Peserta Bimbingan Teknis menguasai dengan baik materi yang disampaikan sehingga mereka dapat menyusun pembelajaran berbasis Belajar Dari Rumah secara mandiri. Dengan demikian Bimbingan Teknis ini dapat berkontribusi dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman Guru dalam menerapkan pembelajaran berbasis Belajar Dari Rumah di Taman Kanak-kanak di masa pandemi ini.

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
RINGKASAN .....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Analisis Situasi .....	1
B. Permasalahan Mitra .....	4
<b>BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN</b>	
A. Solusi Penyelesaian .....	5
B. Materi Bimbingan Teknis Pelaksanaan Belajar Dari Rumah.....	5
C. Rencana Target Capaian Luaran.....	10
<b>BAB III METODE PELAKSANAAN</b>	
A. Langkah Sistematis Pelaksanaan .....	11
B. Partisipasi Mitra.....	12
<b>BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI</b>	
A. Kepakaran Pelaksana .....	13
B. Struktur Tim Pelaksana .....	13
<b>BAB V PELAKSANAAN KEGIATAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan.....	14
B. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan.....	17
<b>BAB VI PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	19
B. Saran .....	19
DAFTAR PUSTAKA .....	20
LAMPIRAN.....	22

## DAFTAR TABEL

	Halaman.
Tabel 2.1. Materi BIMTEK .....	5
Tabel 2.2. Rencana Target Capaian Luaran .....	10
Tabel 4.1. Kepakaran Pelaksana .....	13
Tabel 4.2. Struktur Tim Pelaksana.....	13

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Analisis Situasi**

COVID-19 telah dinyatakan sebagai pandemi dunia oleh WHO. Sebelumnya pada bulan Desember 2019 Virus Corona ini terjadi di Kota Wuhan Provinsi Hubei, Cina. Pada tanggal 2 maret 2020, untuk pertama kalinya pemerintah Indonesia mengumumkan bahwa Virus Corona (Covid -19) masuk ke Indonesia sebanyak 2 kasus sekaligus. Akan tetapi, beberapa pakar dan ahli di bidangnya menyebutkan bahwa virus ini sudah masuk ke Indonesia sejak Januari 2020. Virus ini awalnya Diidentifikasi virus tersebut penerbangan Luar Negeri dan beberapa wilayah di Indonesia (Kompas.com,2020).

Sehingga, untuk menanggapi hal tersebut, maka Pemerintah Indonesia terutama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia Nadiem Makarim mengeluarkan Surat Edaran menteri Nomor 36962/M.PK.A/HK/2020 pada tanggal 17 maret 2020 tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam rangka pencegahan penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19). Selanjutnya, menanggapi Surat Edaran Mendikbud, maka Sekretaris Jenderal Ainun Naim, mengeluarkan Surat Edaran tentang pedoman pelaksanaan belajar dari rumah selama darurat bencana Covid-19 dalam rangka pemenuhan hak peserta didik agar tetap mendapatkan layanan pendidikan selama masa pandemi yang terkoordinasi secara langsung dengan seluruh Kepala Dinas Pendidikan Provinsi/kota di beberapa wilayah di Indonesia.

Hal tersebut diharapkan untuk dapat memastikan layanan pendidikan selama masa pandemi Covid-19 tetap terlaksana dengan baik khususnya warga satuan

pendidikan dari dampak buruk penyebaran Covid-19, dengan mencegah penyebarannya dan memastikan pemenuhan dukungan psikososial bagi peserta didik, pendidik dan orang tua. Sasaran dari kebijakan di atas tentu saja ditujukan untuk Dinas Pendidikan, Kepala Satuan Pendidikan Perguruan Tinggi, SMA, SMP,SD dan PAUD, Pendidik, Peserta Didik dan Orang tua di seluruh wilayah di Indonesia.

*New Normal/* Normal Baru merupakan perubahan perilaku untuk tetap menjalankan aktivitas normal pasca pandemi Covid-19 namun dengan menerapkan protokol kesehatan. Masyarakat mau tidak mau harus mengupayakan adaptasi dalam tatanan aktifitasnya agar tetap produktif dalam bekerja. Upaya adaptasi yang dapat dilakukan oleh masyarakat antara lain dengan cara mengurangi kontak fisik, menghindari kerumunan, dan menerapkan pola hidup sehat. Pola adaptasi tersebut secara lengkap terdapat dalam aturan protokol kesehatan yang telah disosialisasikan oleh pemerintah dalam berbagai media. Hal ini juga berimbas pada sektor pendidikan. Oleh sebab itu, pada masa New Normal ini merupakan Kebijakan pemerintah dan Belajar Dari Rumah/ *Learning From Home*, juga berlaku pada kegiatan pembelajaran di PAUD yang harus dilakukan secara virtual/ Daring/ melalui video pembelajaran yang dibuat oleh guru kemudian dibagikan melalui media seperti *Whatsapp/ Link You Tube* dan lain-lain.

Sebagian satuan PAUD masih tetap dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Pada sebagian satuan PAUD yang lain, mengalami kesulitan dikarenakan jaringan internet yang tidak stabil atau bahkan tidak ada. Pada keadaan seperti ini, peran Pemerintah untuk

mendukung orang tua, guru, dan anak dalam pembelajaran di rumah menjadi sangat penting. Salah satu upaya yang dilakukan Pemerintah antara lain menyediakan materi belajar Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) bagi semua sasaran pendidikan mulai dari jenjang PAUD, pendidikan dasar hingga pendidikan menengah melalui tayangan televisi TVRI dan berbagai sumber belajar daring seperti: Rumah Belajar, PAUD, Pedia, Anggun PAUD dan lain-lain.

Belajar Dari Rumah atau *Learning From Home* merupakan kegiatan belajar yang memanfaatkan Teknologi sebagai media dan Orang tua sebagai pendamping anak ketika Belajar Dari Rumah. Kegiatan Belajar Dari Rumah (*Learning From Home*) dilaksanakan dengan memanfaatkan media Teknologi Komunikasi untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi anak tanpa membebani mereka dengan tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum. Belajar Dari Rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) (Mendikbud,2020).

Namun dalam penerapannya, pelaksanaan PJJ tidak selalu berjalan mulus, khusus dalam pendidikan anak usia dini masih banyak keluhan dari guru mengenai kesulitan dalam mengoperasikan komputer, mengakses jaringan internet, internet tidak stabil, kesulitan mengkomunikasikan pesan ke orangtua, kesulitan menyusun perencanaan pembelajaran yang sederhana dan sesuai untuk diterapkan anak di rumah melalui orangtua, dan juga kesulitan guru dalam melakukan penilaian terhadap hasil belajar anak di rumah. Di sisi lain, keluhan juga datang dari orangtua, yaitu kesulitan mendampingi anak belajar karena belum paham caranya,

tidak biasa menggunakan teknologi digital untuk pembelajaran anak, tidak memahami maksud pesan yang disampaikan guru.

## **B. Permasalahan Mitra**

Permasalahan pada beberapa lembaga dan guru di Kelompok Kerja Guru (KKG) Gugus Delima adalah kesulitan menyusun perencanaan pembelajaran yang sederhana dan sesuai untuk diterapkan anak di rumah melalui orangtua, dan juga kesulitan guru dalam melakukan penilaian terhadap hasil belajar anak di rumah.

Pada kesempatan ini maka tim pelaksana mengadakan Pengabdian kepada Masyarakat di KKG Gugus Delima Banjarmasin Utara yang bertempat di FKIP 2 ULM, dengan pertimbangan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Guru kesulitan menyusun pelaksanaan pembelajaran berbasis belajar dari rumah karena beberapa kendala seperti masalah jaringan, kemampuan untuk mengemas muatan kurikulum menjadi materi pembelajaran agar mudah dipahami anak serta orang tua juga mampu dengan mudah mendampingi anak dalam kegiatan Belajar Dari Rumah.
2. Berdasarkan hasil pengembangan informasi kondisional praktis bersama di lapangan maka diperlukan Bimbingan Teknis Pelaksanaan Belajar Dari Rumah Pada Era Tatanan New Normal.

## **BAB II**

### **SOLUSI DAN TARGET LUARAN**

#### **A. Solusi Penyelesaian**

Menjawab permasalahan mitra di atas, maka tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) mengusulkan solusi penyelesaian berupa Bimbingan Teknis Pelaksanaan Belajar dari Rumah Pada Era Tatanan New Normal Bagi Guru-Guru di KKG PAUD Gugus Delima Banjarmasin Utara. Terutama pada perwakilan dari guru-guru yang berada di lembaga PAUD yang berada di dalam Kelompok Kerja Guru Gugus Delima Kecamatan Banjarmasin Utara.

Metode yang direncanakan adalah dengan Bimbingan Teknis Pelaksanaan Belajar dari Rumah Pada Era Tatanan New Normal Bagi Guru-Guru Di KKG PAUD Gugus Delima Banjarmasin Utara yang dilaksanakan dengan cara *face to face*.

#### **B. Materi Bimbingan Teknis Pelaksanaan Belajar Dari Rumah**

Bimbingan Teknis Pelaksanaan Belajar Dari Rumah Pada Era Tatanan New Normal Bagi Guru-Guru Di KKG PAUD Gugus Delima Banjarmasin Utara dengan dengan cakupan materi sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Materi BIMTEK**

<b>No.</b>	<b>MATERI</b>
1.	Kebijakan Direktorat PAUD
2.	Pentingnya Bermain Bagi Anak
3.	Bermain Matematika di Rumah
4.	Bermain Sains di Rumah
5.	Bermain Bahasa di Rumah
6.	Bermain Musik di Rumah
7.	Bermain Seni di Rumah
8.	RPP Belajar Dari Rumah (BDR)
9.	Penilaian Hasil Belajar Anak Selama belajar dari rumah
10.	Pengasuhan Positif

No.	MATERI
11.	Dukungan Psikologi Awal
12.	Komunikasi Efektif dengan Orangtua
13.	Media Daring

Dibawah ini dipaparkan gambaran umum materi inti dari Bimbingan Teknis ini antara lain sebagai berikut (Kemendikbud. 2020) :

### **1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Belajar Dari Rumah**

RPP belajar di rumah cukup berisi kegiatan-kegiatan merupakan rancangan bagi guru untuk bermain yang memberikan pengalaman belajar melaksanakan kegiatan bermain yang mendukung, bermakna bagi anak tanpa terbebani tuntutan untuk anak dalam proses belajar. Di dalam RPP berisi menuntaskan capaian pembelajaran sebagaimana langkah-langkah konkret yang dilakukan oleh guru tertuang di dalam kurikulum. Kegiatan bermain agar proses pembelajaran berlangsung dengan yang disusun hendaklah juga bervariasi sesuai baik. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang dengan minat dan kebutuhan anak masing-masing disusun harus mengacu kepada karakteristik serta difokuskan pada keterampilan hidup yang seperti usia, kemampuan dan kebutuhan setiap membiasakan hidup sehat sehingga terlindungi dari anak. Apabila rencana disesuaikan dengan virus. karakteristik masing-masing anak, maka dapat dipastikan proses pembelajaran akan menarik minat anak dan membantu meningkatkan seluruh aspek perkembangannya. Tentu saja RPP yang disusun guru selama masa pandemi covid 19 dirancang sangat sederhana berbeda dengan RPP yang dirancang untuk situasi normal ketika anak datang ke Satuan PAUD.

## **2. Bermain Matematika di Rumah**

Bermain matematika bagi anak usia dini merupakan kegiatan yang dirancang untuk mengenalkan konsep-konsep matematika permulaan dengan cara bermain yang menyenangkan. Anak-anak sebenarnya mulai belajar matematika dalam kegiatan sehari-hari. Ketika melihat jari-jari tangannya, anak akan belajar berhitung. Ketika anak memiliki 2 kue coklat dan 1 kue diberikan kepada ibunya maka anak akan tahu bahwa kue coklatnya bersisa 1 buah. Keseharian anak sangat dekat dengan matematika, namun banyak yang memahami bahwa matematika hanya tentang angka, penjumlahan dan pengurangan saja. Padahal ada banyak konsep matematika permulaan lainnya yang perlu dikenalkan kepada anak.

## **3. Bermain Sains di Rumah**

Bermain sains pada anak usia dini adalah salah satu kegiatan untuk mengembangkan aspek perkembangan dan potensi yang dimiliki anak. Pembelajaran sains melatih kemampuan anak untuk mengenal berbagai gejala benda dan gejala peristiwa. Anak dilatih untuk melihat, meraba, membau, merasakan, mendengar dan mengecap. Semakin banyak keterlibatan indera dalam belajar, anak semakin memahami apa yang dipelajari. Anak memperoleh pengetahuan baru dari hasil pengindraannya dengan berbagai benda yang ada disekitarnya.

## **4. Bermain Bahasa di Rumah**

Bahasa berfungsi untuk alat berkomunikasi. Dalam berkomunikasi diperlukan kemampuan untuk memahami pesan yang disampaikan baik dalam bentuk lisan maupun tertulis. Selain itu, bahasa juga merupakan jendela ilmu

pengetahuan. Melalui bahasa anak bisa tahu banyak pengetahuan lain karena sumber ilmu pengetahuan dapat berasal dari informasi yang diperoleh dalam bentuk bacaan/tulisan maupun yang disampaikan orang secara lisan/bicara langsung. Pengembangan 4 kemampuan Bahasa (mendengarkan, membaca, berbicara, dan menulis) tidak dilakukan secara sendiri-sendiri melainkan terintegrasi dalam satu atau dua kegiatan bermain Bahasa. Contoh: Anak bermain menebak gambar, maka ada kemampuan menyimak/mendengarkan perintah/instruksi, kemampuan berbicara, kemampuan membaca gambar.

#### **5. Bermain Seni di Rumah**

Seni kriya merupakan bagian dari kegiatan seni. Seni kriya adalah kegiatan menghasilkan karya seni menggunakan tangan melalui beragam media-media seni. Melalui seni kriya ini, anak mengidentifikasi, membangun dan menghubungkan antara pengetahuan, minat dan pengalaman dan kemudian mengekspresikannya melalui sebuah karya. Kegiatan seni kriya memberikan kesempatan yang sangat luas bagi anak bereksplorasi, berkesperimen dan mencari tahu dengan menggunakan seluruh inderanya. Seni kriya memberikan pengaruh positif untuk seluruh aspek, perkembangan termasuk pengembangan konsep diri, kemampuan kerjasama, kolaborasi, identitas budaya dan apresiasi. Hasil karya yang dibuat anak adalah refleksi dari ide, imajinasi, kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, pengetahuan dan pengalamannya.

#### **6. Bermain Musik di Rumah**

Musik dan gerak merupakan seni yang paling akrab bagi anak usia dini, karena musik sangat dekat dengan kehidupan manusia sehari-hari. Hal ini terlihat

pada penggunaan irama, aksen dan dinamika pada waktu berbahasa dan berbicara. Beberapa penelitian mempercayai bahwa seni musik dan gerak memiliki peran yang penting dalam mengembangkan seluruh potensi anak. Musik dan gerak memfasilitasi anak untuk mampu berinteraksi dengan dunia di sekitar mereka. Anak secara alami senang menikmati musik dan bergerak. Sejak dapat mendengar di dalam kandungan, alunan musik yang diperdengarkan mampu merangsang saraf-saraf otak pada bayi. Seiring bertambahnya usia, anak dapat bereaksi dengan gerakan sederhana mengikuti irama musik. Di usia 2-3 tahun anak dapat bergerak mengikuti musik walaupun gerakan yang dihasilkan belum teratur. Pada tahapan berikutnya, anak dapat mengikuti gerakan yang dicontohkan atau bergerak sesuai keinginannya dengan diiringi musik yang beragam.

## **7. Penilaian hasil belajar anak selama BDR**

Penilaian merupakan proses pengukuran hasil kegiatan belajar anak. Pengukuran dilakukan berdasarkan hasil pengamatan perilaku dan karya yang dibuat anak. Pengamatan yang dilakukan harus bersifat otentik yaitu sesuai dengan fakta yang sesungguhnya. Penilaian hasil kegiatan belajar anak harus terukur, berkelanjutan, dan menyeluruh mencakup pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai oleh anak selama kurun waktu tertentu. Karena proses pembelajaran selama masa pandemic dilakukan di rumah, maka orang tua yang akan membantu guru dalam mengamati pertumbuhan dan perkembangan anak. Orang tua mengamati berbagai aktivitas anak di rumah melalui pengamatan terhadap segala hal yang dilakukan anak ataupun diucapkan anak, termasuk ekspresi wajah, gerakan, dan karya anak, baik di halaman rumah, di ruang

keluarga, di dapur, kamar mandi, atau di tempat tidur. Dalam hal ini orangtua hanya mengamati dan merekam proses belajar anak ke dalam bentuk video atau memfoto hasil karya anak kemudian disampaikan kepada guru melalui media daring (*online*) seperti Whatsapp atau email. Selain itu, orangtua juga perlu mengamati pertumbuhan fisik anak, seperti mengukur berat tubuh, tinggi badan/panjang badan, dan lingkaran kepala.

### C. Rencana Target Capaian Luaran

**Tabel 2.2. Rencana Target Capaian Luaran**

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
<b>Luaran Wajib</b>		
1	Buku Pedoman Belajar Dari Rumah di PAUD	Tidak ada
2	Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN/Prosiding	<i>Published</i>
3	Publikasi pada media masa cetak/ <i>online/repocitory</i> PT	Tidak ada
4	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya	Tidak ada
5	Peningkatan penerapan IPTEK di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen)	Penerapan
6	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan)	Sudah dilaksanakan
<b>Luaran Tambahan</b>		
1	Publikasi di jurnal internasional	Tidak ada
2	Jasa; rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang	Penerapan
3	Inovasi baru TTG	Tidak ada
4	Hak kekayaan intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas	Tidak ada
5	Buku Pedoman ber-ISBN	Tidak ada

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **A. Langkah Sistematis Pelaksanaan**

Pelaksanaan Bimbingan Teknis Pelaksanaan Belajar Dari Rumah Pada Era Tatanan New Normal Bagi Guru-Guru Di KKG PAUD Gugus Delima Banjarmasin Utara dilakukan melalui 5 (lima) langkah yakni sebagai berikut ini.

1. ***Pengusulan***: Mengusulkan dilakukannya PkM Bagi Guru-Guru Di KKG PAUD Gugus Delima Banjarmasin Utara kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat berdasarkan pada hasil pengembangan informasi kondisional/ Data lapangan.
2. ***Persiapan***, dilakukan dalam 3 (tiga) langkah yakni sebagai berikut:
  - a. Mengajukan jadwal tatap muka
  - b. Menyusun rencana pelaksanaan BIMTEK
  - c. Mendokumentasikan rencana pelaksanaan BIMTEK
3. ***Pelaksanaan***, dilakukan melalui 3 (tiga) langkah yang meliputi:
  - a. Penyampaian Materi (Materi Terlampir)
  - b. Memberikan penugasan sebagai latihan (membuat RPPM dan RPPH)
  - c. Mendokumentasikan pelaksanaan
4. ***Evaluasi-Tindak Lanjut***: dilakukan melalui 2 (dua) langkah yakni sebagai berikut.
  - a. Membuat RPPM dan RPPH Belajar Dari Rumah
  - b. Tim PkM/ Narasumber mengevaluasi hasil RPPM dan RPPH yang disusun peserta

5. *Pelaporan-Publikasi*: mengandung dua kegiatan utama yakni sebagai berikut.

- a. Pelaporan pelaksanaan Bimbingan Teknis Pelaksanaan Belajar Dari Rumah Pada Era Tatanan New Normal dalam format Laporan Pengabdian kepada Masyarakat kepada pihak FKIP ULM dan KKG Gugus Delima.

#### **B. Partisipasi Mitra**

Partisipasi mitra Guru PAUD di KKG Gugus Delima Banjarmasin Utara adalah memfasilitasi pelaksanaan PkM yang diselenggarakan di FKIP 2 ULM Banjarmasin berupa membagikan undangan, mendata peserta Bimbingan Teknis serta terlibat dalam mengevaluasi pelaksanaan BIMTEK.

**BAB IV**  
**KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI**

**A. Kepakaran Pelaksana**

**Tabel 4.1. Kepakaran Pelaksana**

No.	Nama Pelaksana	Pendidikan
1.	Sulistiyana	Bimbingan dan Konseling (S1) Manajemen Pendidikan (S2, S3)
2.	Maimunah	PG PAUD (S1) PAUD (S2)

**B. Struktur Tim Pelaksana**

**Tabel 4.2. Struktur Tim Pelaksana**

No.	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal
1.	Sulistiyana	Ketua Tim	Bimbingan dan Konseling, Manajemen Pendidikan	FKIP ULM
2.	Maimunah	Anggota 1	Psikologi, PAUD, Penelitian dan Evaluasi Pendidikan	FKIP ULM

## **BAB V**

### **PELAKSANAAN KEGIATAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di TK Kampus PG PAUD FKIP II Universitas Lambung Mangkurat. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 11 Juli 2020. Peserta Pengabdian adalah perwakilan Guru dan Kepala Sekolah dari beberapa lembaga TK/ PAUD di Kecamatan Banjarmasin Utara. Peserta sebanyak 25 Orang. Metode kegiatan yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah ceramah, diskusi, Tanya jawab dan penugasan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru dan hasil observasi di beberapa lembaga yang berada di KKG Gugus Delima, kondisi yang dialami oleh Guru-guru beragam, seperti masih kebingungan dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis belajar dari rumah di masa pandemi ini. Bagaimana tidak, merencanakan kegiatan yang tidak sepenuhnya dilakukan oleh guru dalam artian bahwa guru harus merencanakan dengan teknik dan metode sedemikian rupa agar pembelajaran dapat fleksibel untuk orang tua dan efektif untuk anak ketika anak Belajar Dari Rumah.

Selain hal di atas, permasalahan lain yang dialami oleh guru-guru di Kelompok Kerja Guru Gugus Delima Kecamatan Banjarmasin Utara seperti penyusunan dan pengembangan perangkat pembelajaran juga mengalami kendala karena guru harus mempertimbangkan tujuan pembelajaran dan aktivitas belajar anak di rumah agar tercapai sesuai dengan tujuan pembelajaran dan tingkat capaian perkembangan dan menyesuaikan dengan kegiatan yang mudah dilakukan oleh

anak didampingi orang tua serta mudah bagi guru untuk melakukan asesmen/penilaian. Oleh sebab itu, perlu adanya Pelatihan Pengembangan Perangkat pembelajaran di Taman Kanak-kanak berbasis Belajar Dari Rumah.

Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut : Tahapan pertama dalam pelaksanaan yaitu memberikan materi secara teoritis mengenai konsep Pengembangan Perangkat pembelajaran berbasis Belajar Dari Rumah. setiap peserta diberikan tugas membuat Rencana Pembelajaran Mingguan dan Harian berbasis Belajar Dari Rumah. Namun sebelum materi, peserta diberikan *pretest* terlebih dahulu untuk mengukur kemampuan atau pengetahuan awal peserta.

Kegiatan pengabdian ini dimulai pukul 08.00 WITA dengan pembukaan yang dipandu oleh pembawa acara dari tim pengabdian masyarakat. Setelah acara pembukaan dilanjutkan dengan sambutan oleh perwakilan dari Tim PkM. Setelah itu dilanjutkan dengan pembacaan do'a yang dipandu oleh Bapak Rahimi, S.Pd.I. Setelah itu dilanjutkan dengan memberikan materi secara teoritis mengenai Pelaksanaan pembelajaran berbasis Belajar Dari Rumah oleh Dr. Sulistiyana, S.Pd., M.Pd (Dokumentasi Kegiatan ada pada lampiran).

Setelah pemaparan dari narasumber pertama, acara dilanjutkan dengan paparan materi dari narasumber kedua yaitu Maimunah. Materi yang diberikan adalah materi tentang pelaksanaan pembelajaran berbasis belajar dari rumah dan kegiatan bermain harian. Setelah pemaparan materi dari kedua narasumber, kegiatan dilanjutkan dengan Tanya jawab.

Pertanyaan dari peserta ada dua pertanyaan yaitu tentang implementasi belajar dari rumah dengan cara membuat video pembelajaran, kemudian pertanyaan

kedua yaitu bagaimana menghadapi kendala apabila orang tua yang tidak terlalu memperhatikan untuk mengumpulkan hasil tugas anak selama belajar dari rumah meskipun hanya melalui media *whatsapp* saja.

Pertanyaan di atas dijawab oleh kedua narasumber, pertanyaan pertama dijawab oleh Dr. Sulistiyana, M.Pd dan pertanyaan kedua dijawab oleh Maimunah. Jawaban dari narasumber untuk pertanyaan pertama yaitu dengan cara merekam video pembelajaran dan mengeditnya dengan aplikasi *Videomaker* kemudian narasumber juga memberikan contoh editing video kepada peserta. Pertanyaan kedua dijawab oleh Maimunah yaitu dengan memberikan saran pertama membuat komitmen dengan orang tua agar bekerjasama dengan wali kelas demi penilaian yang autentik dan menyeluruh kepada anak, dan juga dokumentasi orang tua itu sangat penting untuk bahan guru dalam menyusun laporan perkembangan anak.

Acara pemaparan materi dan Tanya jawab berakhir pada jam 12.30 WITA, tim pengabdian dan peserta istirahat untuk Ishoma. Setelah istirahat kemudian dilanjutkan dengan penugasan yang diberikan oleh tim pengabdian masyarakat. Penugasan yang diberikan adalah penugasan membuat perangkat pembelajaran yaitu Rencana Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Pembelajaran Harian (RPPH). Masing-masing peserta mengerjakan RPPM dan RPPH disesuaikan dengan tema dan kegiatan yang peserta pilih sendiri.

Kegiatan penugasan berjalan dengan lancar. Tim pengabdian/ narasumber memberikan bimbingan kepada peserta ketika peserta mengerjakan tugas menyusun RPPM dan RPPH berbasis belajar dari rumah. Kegiatan ini berakhir pada jam 15.00 WITA. Terakhir adalah kegiatan penutup dengan evaluasi hasil penyusunan

perangkat pembelajaran dari rumah oleh tim pengabdian. Hasilnya peserta memperoleh peningkatan skor dalam penyusunan perangkat pembelajaran berupa RPPM dan RPPH tersebut.

## **B. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan**

Hasil Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini secara garis besar mencakup komponen-komponen sebagai berikut:

1. Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan
2. Ketercapaian tujuan pelatihan
3. Tercapainya target materi yang telah disampaikan sesuai dengan yang direncanakan
4. Kemampuan peserta dalam mengerjakan tugas pelatihan sesuai dengan penguasaan materi yang harus dikuasai

Target peserta pelatihan lebih dari target yang direncanakan sebelumnya yaitu 20 orang. Mengingat sekarang adalah masa pandemic, demi menghindari kerumunan yang terlalu banyak maka tim pengabdian membatasi jumlah peserta yaitu maksimal 25 orang. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini diikuti oleh 26 orang peserta. Dengan demikian ketercapaian target jumlah peserta tercapai 100%. Angka persentase tersebut menunjukkan bahwa kegiatan PkM dilihat dari jumlah peserta dikatakan sukses. Ketercapaian materi dalam pelatihan ini telah disampaikan secara keseluruhan. Ketercapaian pelatihan perangkat pembelajaran berbasis belajar dari rumah secara umum dalam kategori baik, namun keterbatasan waktu yang ada mengakibatkan beberapa peserta masih kurang mengerti untuk merancang perangkat pembelajaran berbasis belajar dari rumah. Namun dilihat dari hasil

latihan peserta yaitu kualitas hasil penyusunan RPPH, maka dapat disimpulkan bahwa hasil dan tujuan dari kegiatan pelatihan ini tercapai.

## **BAB VI PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Kegiatan Pengabdian ini terlaksana dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya. Peserta Bimbingan Teknis menguasai dengan baik materi yang disampaikan sehingga mereka dapat menyusun pembelajaran berbasis Belajar Dari Rumah secara mandiri. Dengan demikian Bimbingan Teknis ini dapat berkontribusi dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman Guru dalam menerapkan pembelajaran berbasis Belajar Dari Rumah di Taman Kanak-kanak di masa pandemi ini.

### **B. Saran**

1. Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini perlu dilaksanakan dengan jumlah peserta yang lebih banyak lagi sehingga kebermanfaatannya sangat baik untuk peserta yang lebih banyak apabila memungkinkan.
2. Adanya kegiatan lanjutan yang berupa Bimbingan teknis sejenis yang dilakukan sehingga dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis belajar dari rumah di masa pandemi Covid 19 ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Catron, Carol.E & Jan Allen. (1999) *Early Childhood Curriculum: A Creative Play Model, Edition 2*. NewJersey: Merill Publishing.
- Cover.R. Steven. (1997). *The Seven Habits of Highly Effective People*, terjemahan Budijanto Jakarta: Binarupa Aksara.
- Dimiyati. J. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya pada (PAUD)*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Hasan, A. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hussin, S., Alyahmadi, & Suriansyah, A. (2014). Spiral Dynamics In The Implementation of Performance-Based Teacher Evaluation Policy In a Centralized Education System. *Jurnal of Educational Management (MOJEM)*, 2(2), 22-23.
- Kemendikbud. (2020). *Pedoman Pelaksanaan Belajar dari rumah selama darurat Covid-19 di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kemenkes. (2020). *Panduan Pelayanan Kesehatan Balita Pada Masa Pandemi Covid-19 Bagi Tenaga Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kompas.com. (2020). *Diumumkan awal maret, Virus Corona Masuk Indonesia dari Januari*.(Online)  
<https://www.kompas.com/sains/read/2020/05/11/130600623/diumumkan-awal-maret-ahli--virus-corona-masuk-indonesia-dari-januari> (Diakses 13 Juni 2020).
- Novitawati, & Khadijah, S. (2018). *Developing the Ability of Social and Emotional Aspects of Kindergaarten Children Troght the Story Method, Direct Practice, and Play*. 1 st Internasional Conference on Creantivity, Advances in Science, Education and Humanities, 274, 199-203.
- Putra, & Dwi, L. (2012). *Penelitian Kualitatif di Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Laksana.
- Rich. Dorothy. 2008. *Menciptakan Hubungan Sekolah-Rumah yang Positif*. Jakarta: PT. Indeks.
- Rich Dorothy & Mattox Beverly. (2009). *Metode Mega Skill untuk Anak Usia 1-6 Tahun*. Hikmah (PT. Mizan Publika). Jakarta
- Saputri, A. T. (2016). *Penanaman Nilai Kemandirian dan Kedisiplinan Bagi Anak Usia Dini Siswa TK B di Kelompok Bermain Mutiara Hati Purwokerto*. Skripsi. Institut Tinggi Agama Islam Negeri.
- Sujiono, Y. N. (2009). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks.

- WHO. (2019). *Coronavirus disease (COVID-19) pandemic*. Journal Of Infection and Public Health. World Health Organization.
- Yamin & Sanan. (2010). *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Gaung Persada Press.

# LAMPIRAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Brigjen H. Hasan Basry Banjarmasin 70123

Telp/Fax (0511) 3304914

Laman : <http://fkip.ulm.ac.id>

Nomor : 3439 /UN8.1.2/SP/2020  
Hal : Izin Pengabdian Kepada Masyarakat

Yth.  
Ketua KKG PAUD Gugus Delima Kota Banjarmasin

di  
Tempat

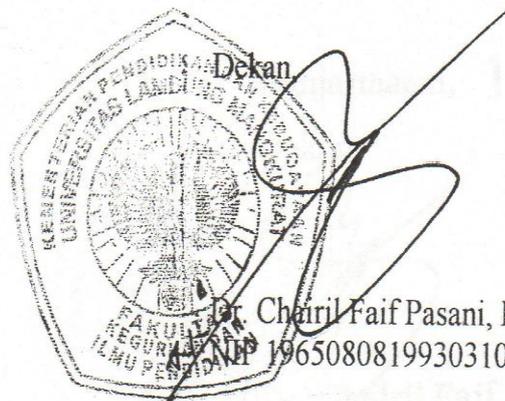
Diberitahukan bahwa tenaga pengajar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin bermaksud melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan judul **"Bimbingan Teknis Pelaksanaan Belajar dari Rumah pada Era Tatanan New Normal bagi Guru-Guru di KKG PAUD Gugus Delima Banjarmasin Utara"**

Tim terdiri :

Ketua : Dr. Sulistiyana, S.Pd., M.Pd. NIDN 0001038501  
Anggota : Maimunah, M.Pd. NIDK 8879111019

Untuk kelancaran pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat kepada masyarakat ini kami mohon kesediaan saudara memberikan izin kepada tim. Adapun pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dimulai pada tanggal 11-14 Juli 2020.

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. Chairil Faif Pasani, M.Si.  
NIP 196508081993031003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Brigjen H. Hasan Basry Banjarmasin 70123

Telepon (0511) 3304914

Laman [www.fkip.ulm.ac.id](http://www.fkip.ulm.ac.id)

**SURAT TUGAS**

Nomor: 1756/UN8.1.2/KP/2020

Memperhatikan surat yang bersangkutan tanggal 10 Juli 2020, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat, dengan ini menugaskan saudara:

No	Nama/NIP/NIDK	Pangkat/Gol.	Jabatan
1.	Dr. Sulistiyana, S.Pd.,M.Pd 19850301 200801 2 008	Penata/III/c	Lektor
2.	Maimunah, M.Pd. 8879111019	-	Dosen

Untuk melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat di KKG PAUD Gugus Delima kec. Banjarmasin Utara, pada:

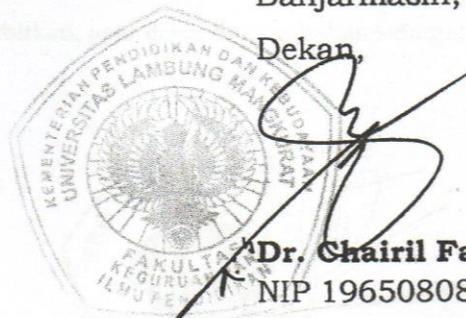
Judul : Bimbingan Teknis Pelaksanaan Belajar dari Rumah pada Era Tatanan New Normal bagi Guru-Guru di KKG PAUD Gugus Delima Banjarmasin Utara

Hari/Tanggal : Selasa – Rabu, 14 – 15 Juli 2020

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 14 JUL 2020

Dekan,



Dr. Chairil Faif Pasani, M.Si.

NIP 196508081993031003



**KELOMPOK KERJA GURU (KKG) PAUD  
GUGUS DELIMA BANJARMASIN UTARA  
BANJARMASIN**

**Sekretariat : TK Insan Kamil  
Jl. Aghatis II No.01 RT 41 Kayu Tangi Kec. Banjarmasin Utara**

**SURAT KETERANGAN  
MELAKSANAKAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
Nomor: 028/KKG-PAUD/Ggs Delima/BU/VII/2020**

Yang Bertanda Tangan di bawah ini:

Nama : Majarimah, S.Pd. AUD

NUPTK: 843126987013017

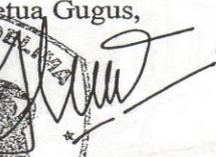
Jabatan : Ketua KKG Gugus Delima

Menyatakan nama-nama di bawah ini:

No.	NAMA	JABATAN	INSTANSI
1.	Dr. Sulistiyana, S.Pd., M.Pd NIP 19850103 200801 2 008	Dosen	FKIP PG PAUD ULM
2.	Maimunah, M.Pd NIP 19921212201812201001	Dosen	FKIP PG PAUD ULM

Telah melaksanakan Pengabdian Masyarakat pada Hari Sabtu, 11 Juli 2020 dari pukul 08.00-16.00 WITA Bertempat di Kampus FKIP II PGSD/PG PAUD dengan Tema **"BIMBINGAN TEKNIS PELAKSANAAN BELAJAR DARI RUMAH PADA ERA TATANAN NEW NORMAL BAGI GURU-GURU DI KKB PAUD GUGUS DELIMA BANJARMASIN UTARA"**.

Demikian Surat Keterangan ini kami terbitkan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua Gugus,  
  
Majarimah, S.Pd. AUD  
NUPTK. 843126987013017

## SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MITRA

Yang Bertanda Tangan di bawah ini:

Nama : Majarimah, S.Pd. AUD.

NUPTK : 843126987013017

Pekerjaan : Kepala TK/Ketua KKG Gugus Delima

Alamat Kantor : TK Trisula II Perwari, Kayutangi Banjarmasin

Dengan ini menyatakan Bersedia untuk Bekerjasama dengan Pelaksana Kegiatan Pengabdian Masyarakat :

Nama Ketua Pelaksana : Dr. Sulistiyana, S.Pd., M.Pd

NIP : 19850103 200801 2 008

Jabatan/Golongan : Lektor/IIIc

Program Studi/Fakultas : Bimbingan Konseling/FKIP

Perguruan Tinggi : Universitas Lambung Mangkurat

Guna menerapkan IPTEKS Bimbingan Teknis Pelaksanaan Belajar Dari Rumah Pada Era Tatanan *New Normal* Bagi Guru-guru Di KKG Gugus Delima Banjarmasin Utara. Bersama ini kami menyatakan bahwa diantara Mitra dan Pelaksanaan Kegiatan Program tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur paksaan sehingga dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Ketua Gugus,  
Majarimah, S.Pd. AUD  
NUPTK. 843126987013017